

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 219 responden mengenai hubungan antara ketuban pecah dini dan prematuritas dengan kejadian sepsis neonatorum Di Rumah Sakit Al Islam Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan jumlah responden yang mengalami KPD lebih banyak dibandingkan responden yang tidak mengalami KPD yaitu 153 responden (69,9%).
2. Didapatkan jumlah responden yang mengalami prematuritas lebih banyak dibandingkan responden yang tidak mengalami prematuritas yaitu 115 responden (52,5%).
3. Didapatkan jumlah responden yang mengalami sepsis neonatorum lebih banyak dibandingkan responden yang tidak mengalami sepsis neonatorum yaitu 138 responden (63,0%).
4. Didapatkan bahwa adanya hubungan antara ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum di Rumah Sakit Al Islam Bandung dengan nilai p-value 0,000.
5. Didapatkan bahwa adanya hubungan antara prematuritas dengan sepsis neonatorum di Rumah Sakit Al Islam Bandung dengan nilai p-value 0,000.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat meningkatkan nilai kualitas agar hasil penelitian ini dapat dipakai untuk meningkatkan pengetahuan terkait ilmu keperawatan maternitas khususnya dalam bidang antenatal care.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat meninjau kembali mengenai risiko-risiko yang dapat mengakibatkan sepsis neonatorum, sehingga diketahui penyebab utama dan penyebab tertinggi mengenai permasalahan pada neonatus.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan bisa lebih memperhatikan terkait riwayat ketuban pecah dini, prematuritas dan risiko paritas terhadap ibu hamil, sehingga pencegahan dan penanganan bisa diberikan dengan risiko minimal terjadinya sepsis neonatorum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dan kajian pustaka mengenai penelitian lanjutan dan dapat melihat dampak ketuban pecah dini, prematuritas dan faktor penyebab lainnya yang dapat mengakibatkan sepsis neonatorum.